

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh implementasi metode bercerita terhadap stimulasi ekspresi vokal siswa di Yovie Music School Yogyakarta, maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, implementasi metode bercerita terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan ekspresi vokal siswa usia 7 dan 8 tahun. Hasil analisis statistic menunjukkan peningkatan skor rata-rata yang konsisten dari tahap *pre-test* (62,50) ke tahap *post-test* (84,20). Uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test* memberikan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang mengonfirmasi bahwa perubahan kemampuan ekspresi vokal siswa bukan faktor kebetulan, melainkan dampak langsung dari intervensi metode bercerita yang diterapkan dalam proses pembelajaran.

Kedua, metode bercerita berperan aktif sebagai jembatan kognitif dalam menstimulasi aspek ekspresi vokal melalui narasi. Melalui penggunaan materi stimulus lagu Naik-naik Ke Puncak Gunung dan Bintang Kecil, siswa pada tahap operasional konkret mampu mentransformasikan visualisasi mental menjadi artikulasi, dinamika, dan penjiwaan yang lebih komunikatif. Pendekatan ini berhasil mengurangi hambatan psikologis siswa dalam bernyanyi, sehingga siswa mampu mengeksplorasi warna suara dan kontrol emosional yang lebih organik. Secara teoritis, keberhasilan ini menegaskan bahwa penggunaan stimulus naratif sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif anak, yang secara praktis mampu

meningkatkan kualitas musikalitas siswa di Yovie Music School Yogyakarta secara merata dan terukur.

B. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian serta keterbatasan yang ditemukan selama proses eksperimen di lapangan, peneliti mengajukan beberapa saran teknis yang diajukan bagi para praktisi pendidikan musik, pengelola lembaga pendidikan, serta peneliti selanjutnya untuk memaksimalkan keberlanjutan hasil penelitian ini.

1. Bagi Praktisi dan Pengelola Lembaga Musik

Hasil penelitian ini merekomendasikan agar metode bercerita tidak hanya dipandang sebagai selingan dalam sesi vokal, melainkan diinternalisasi sebagai bagian integral dari metodologi pedagogis di lembaga pendidikan musik, khususnya bagi kelompok usia anak-anak pada usia operasional konkret. Kepada para pendidik vokal, disarankan untuk lebih memperkaya khazanah narasi dari luar materi lagu standar yang telah digunakan.

Kreativitas pendidik dalam merancang alur cerita yang disesuaikan dengan konteks budaya maupun minat personal siswa dapat menjadi kunci untuk mempertahankan motivasi belajar jangka panjang. Selain itu, lembaga pendidikan disarankan untuk menyelenggarakan lokakarya rutin bagi pengajar mengenai Teknik pengembangan naratif agar penerapan metode ini tidak bersifat mekanis, melainkan tetap dinamis dan adaptif terhadap respons emosional siswa yang berbeda-beda. Pendidik juga diharapkan untuk selalu

mencatat perkembangan ekspresi siswa dalam jurnal reflektif agar kualitas stimulasi dapat dipantau secara berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini telah memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode bercerita pada anak usia 7 dan 8 tahun. Namun, mengingat dinamika perkembangan kognitif anak yang berlangsung secara kontinu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan studi longitudinal guna mengamati apakah pengaruh metode ini tetap signifikan atau memberikan efek residu positif pada fase perkembangan kognitif yang lebih lanjut.

Guna memperkuat generalisasi temuan, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variasi variabel kontrol, seperti latar belakang sosial-budaya atau durasi latihan yang berbeda, guna melihat apakah metode ini tetap memiliki stabilitas efektivitas yang sama dalam konteks yang lebih luas. Terakhir, pengembangan penelitian ke arah metode campuran (*mixed methods*), dengan mengombinasikan data kuantitatif seperti yang dilakukan dalam penelitian ini dengan analisis kualitatif yang mendalam terhadap proses internalisasi narasi oleh siswa. Hal tersebut akan memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai bagaimana metode bercerita bekerja secara psikologis dalam membentuk karakter ekspresi vokal seorang anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bailin, S. (2020). Imagination and Education (Kieran Egan and Dan Nadaner (Eds.)). *Paideusis*, 5(2). <https://doi.org/10.7202/1073350ar>
- Chao-Fernández, R., da Silva, S. R., & Gillanders, C. (2023). Storytelling with Music in Initial Teacher Education: A Comparative Study between Braga (Portugal) and Galicia (Spain). *Education Sciences*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/educsci13080805>
- Djohan, D., Tyasrinestu, F., & Setiawan, C. D. (2021). Stimulasi Ekspresi Melalui Teknik Reinterpretasi dalam Pertunjukan Musik Seni. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 22(2). <https://doi.org/10.24821/resital.v22i2.5818>
- Hidayat, D. B. (2022). EFEKTIVITAS METODE MENDONGENG (STORYTELLING) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA (Sebuah Studi Kasus di SDN 55 Bengkulu Selatan). *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (Kapedas)*, 1(1). <https://doi.org/10.33369/kapedas.v1i1.21067>
- Hidayat, D. B., Muktadir, A. M., & Dharmayana, I. W. (2019). Efektivitas Metode Mendongeng (Storytelling) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Keterampilan Membaca Siswa (Sebuah Studi Kasus di SDN 55 Bengkulu Selatan). *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 2(2). <https://doi.org/10.33369/dikdas.v2i2.10582>
- Jurahman, Y. D. (2022). Implementasi Mendongeng pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Penanaman Karakter Anak Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2). <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i2.p161-167>
- Matamit, H. N. H., Roslan, R., Shahrill, M., & Said, H. M. (2020). Teaching challenges on the use of storytelling in elementary science lessons. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(3). <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i3.20596>
- McDowell, K., & Turk, M. J. (2024). Teaching data storytelling as data literacy. *Information and Learning Science*, 125(5–6). <https://doi.org/10.1108/ILS-06-2023-0068>
- Orton, A., & Pitts, S. E. (2019). Adolescent perceptions of singing: exploring gendered differences in musical confidence, identity and ambition. *Music Education Research*, 21(1). <https://doi.org/10.1080/14613808.2018.1507019>
- Polito, T. (2005). Educational theory as theory of culture: A vichian perspective on the educational theories of John Dewey and Kieran Egan. *Educational Philosophy and Theory*, 37(4). <https://doi.org/10.1111/j.1469-5812.2005.00136.x>

- Rani, D. A., & Rahman, R. (2024). Pelaksanaan Metode Storytelling dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *ALSYS*, 4(3). <https://doi.org/10.58578/alsys.v4i3.3091>
- Santoso, A. L. B., Ginting, D., & Yulianto, W. E. (2023). THE EFFECTS OF STORYTELLING TEACHING STYLE ON ELEMENTARY STUDENTS' READING COMPREHENSION. *Journal of English Educational Study (JEES)*, 6(2). <https://doi.org/10.31932/jees.v6i2.2472>
- Shimada, B. M. O., Da Silva Oliveira Menezes Dos Santos, M., Cabral, M. A., Silva, V. O., & Vagetti, G. C. (2021). Interventions among Pregnant Women in the Field of Music Therapy: A Systematic Review. In *Revista Brasileira de Ginecologia e Obstetricia* (Vol. 43, Number 5). <https://doi.org/10.1055/s-0041-1731924>
- Walzer, D. (2023). Digital Storytelling in Music and Audio Education: Inspiring Modern Reflective Practice with Relevant Technology. *TOPICS FOR MUSIC EDUCATION PRACTIS*. <https://doi.org/10.22176/topics2016.03.46>
- Wati, S., & Trinova, Z. (2019). Parenting dan Keterampilan Mendongeng Bagi Guru Taman Kanak-Kanak. *Turast*, 7(2).

